

PENERAPAN METODE DISKUSI TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA PADA PEMBELAJARAN SOSIOLOGI

Nabila Auliya Maulidah & Muh. Yunus

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

nabilaauliyamaulidah@gmail.com, yunus@pips.uin-malang.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the application of the discussion method in Sociology learning to students' critical thinking skills at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. The objectives of this research include (1) To find out whether the discussion method affects the critical thinking skills of IPS students at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2) To find out the use of the discussion method is an alternative to fostering critical thinking skills in the sociology learning process of IPS students at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. The results showed that students in Sociology learning conducted at the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang used the discussion method, where this method became one of the most effective methods to use. There are several reasons that strengthen the effectiveness of using this method, including 1) the class becomes more lively and fun because students will compete to express their thoughts, 2) students become more active during the learning process, 3) the material being taught will be easier to remember because students are directly involved with the conversations that are being held.

Keywords: Discussion method; critical thinking; sociology

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penerapan metode diskusi dalam pembelajaran Sosiologi terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Adapun tujuan adanya penelitian ini antara lain (1) Untuk mengetahui apakah metode diskusi terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa IPS di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2) Untuk mengetahui penggunaan metode diskusi menjadi alternatif guna menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dalam proses pembelajaran ilmu sosiologi mahasiswa IPS di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa pada pembelajaran Sosiologi yang dilakukan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menggunakan metode diskusi, dimana metode ini menjadi salah satu metode yang efektif untuk digunakan. Adapun beberapa alasan yang memperkuat efektivitas penggunaan metode ini, diantaranya 1) kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan karena mahasiswa akan berlomba-lomba mengungkapkan pemikirannya, 2) mahasiswa menjadi lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung, 3) materi yang diajarkan akan lebih mudah diingat karena mahasiswa terlibat langsung dengan pembicaraan yang dilakukan.

Kata-Kata kunci : Metode diskusi; berpikir kritis; sosiologi

PENDAHULUAN

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi cita-cita untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut pandangan hidup mereka. Peningkatan kualitas manusia untuk bertahan dan beradaptasi dengan era global dapat dikembangkan di pendidikan ilmu sosial. Metode yang memungkinkan siswa untuk mendengar, berpendapat, dan bekerja sama dalam pembelajaran yaitu metode diskusi. Metode ini disebut mampu untuk mengembangkan pemikiran kritis bagi mahasiswa. Oleh karena itu, diskusi berbeda dengan metode debat dinilai cenderung pada adu argumentasi. Metode diskusi adalah cara penyampaian bahan pelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan masalah.

Berpikir merupakan kegiatan yang dilakukan oleh otak berupa kegiatan perenungan atas suatu hal yang untuk dapat ditarik kesimpulan dari apa yang telah diproses dalam otak. Berpikir kritis merupakan sebuah proses aktif dan cara berpikir secara teratur serta secara sistematis guna memahami informasi yang secara mendalam. Proses aktif menunjukkan bahwa keinginan dan atau motivasi guna menemukan jawaban serta mencapai pemahaman Dressel & Mayhew (Morgan, 1999 sebagaimana dikutip Eti Nurhayati, 2011) lebih rinci lagi bahwa berpikir kritis terdiri atas: (1) kemampuan mendefinisikan masalah; (2) kemampuan menyeleksi informasi untuk pemecahan masalah; (3) kemampuan mengenali asumsi- asumsi; (4) kemampuan merumuskan hipotesis; (5) kemampuan menarik kesimpulan.

Dalam proses pembelajaran di dalam kelas, dosen seringkali mengalami banyak kendala atau hambatan yang dihadapi. Diantara permasalahan yang terjadi yaitu kesulitan untuk mendorong semua mahasiswa untuk aktif berargumentasi, bertanya dan mencari informasi, sehingga hanya sebagian mahasiswa yang aktif berdiskusi, mereka terkadang juga tidak merespon apa yang menjadi topik pembicaraan. Kedua, yaitu pembahasan dalam pembelajaran seringkali meluas sehingga memerlukan waktu yang cukup panjang, karena. Oleh karena itu dosen dan mahasiswa harus mampu mengatur jalannya diskusi agar sesuai dengan waktu/jam pelajaran yang tersedia. Didalam proses pembelajaran. Ketiga mahasiswa menganggap bahwa berpikir kritis merupakan sesuatu yang tidak dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, dan yang ketiga mahasiswa tidak fokus dalam proses pembelajaran, mereka biasanya tertidur, berbicara sendiri, bergurau dengan teman nya, hingga sibuk dengan aktifitasnya bermain handphone dan lain sebagainya.

Dalam kehidupan modern ini banyak sekali masalah yang dihadapi oleh mahasiswa. Untuk itu dengan metode diskusi dapat difungsikan sebagai cara untuk memecahkan masalah yang ada dalam kehidupan. Sedemikian kompleksnya masalah tersebut sehingga tidak mungkin dipecahkan hanya dengan satu jawaban saja, melainkan harus menggunakan segala pengetahuan yang dimiliki untuk mencari pemecahan yang terbaik. Maka dari itu dalam hal ini pentingnya memakai metode diskusi dalam proses pembelajaran menjadi solusi yang tepat untuk mengembangkan cara berpikir para mahasiswa dalam menghadapi fenomena-fenomena sosial.

KAJIAN LITERATUR

Metode Diskusi

Menurut Killen dalam Majid (2013) diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah untuk

memecahkan masalah, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa serta untuk membuat suatu keputusan. Metode diskusi adalah suatu cara mempelajari materi pelajaran dengan memperdebatkan masalah yang timbul dan saling mengadu argumentasi secara rasional dan objektif. Metode diskusi juga dimaksudkan untuk dapat merangsang mahasiswa dalam belajar dan berpikir secara kritis dan mengeluarkan pendapatnya secara rasional dan objektif dalam pemecahan suatu masalah

Metode diskusi bertujuan untuk mengemukakan gagasan, ide, dan masalah. Gagasan, ide, dan masalah dicari penyelesaian serta pemecahannya secara bersama-sama oleh siswa dengan bertujuan untuk menambah pengetahuan, menjawab pertanyaan serta untuk membuat sebuah keputusan dalam pembelajaran. Metode diskusi ini adalah bagian yang terpenting dalam memecahkan sesuatu masalah, dalam dunia pendidikan metode diskusi mendapat perhatian karena dengan diskusi akan merangsang murid-murid berpikir atau mengeluarkan pendapat sendiri.

Berpikir Kritis

Menurut Fisher dan Scriven (dalam Fisher 2009), Berpikir kritis adalah interpretasi dan evaluasi yang terampil dan aktif terhadap observasi dan komunikasi, informasi dan argumentasi Kedua definisi di atas menjelaskan berpikir kritis adalah sebuah proses, yang mana tujuannya adalah membuat keputusan yang masuk akal tentang apa yang diyakini dan apa yang dilakukan, suatu proses mental untuk menganalisis atau mengevaluasi informasi. Informasi tersebut didapatkan dari hasil pengamatan, pengalaman, dan akal sehat.

Dengan berpikir kritis, maka pemikir kritis menelaah proses berpikir orang lain untuk mengetahui proses berpikir yang digunakan sudah benar (masuk akal atau tidak). Secara tersirat, pemikiran kritis mengevaluasi pemikiran yang tersirat dari apa yang mereka dengar, baca dan meneliti proses berpikir diri sendiri saat menulis, memecahkan masalah, membuat keputusan atau mengembangkan sebuah proyek.

Sosiologi

Menurut Max Weber Sosiologi adalah ilmu pengetahuan yang mengupayakan pemahaman interpretatif suatu tindakan sosial dalam rangka untuk sampai pada penjelasan sederhana menyangkut sebab dan akibatnya. sosiologi bisa diartikan sebagai sebuah ilmu yang mempelajari pengaruh timbal balik dan hubungan antara berbagai gejala sosial seperti gejala moral, gejala agama, gejala keluarga, dan gejala ekonomi). Dapat disimpulkan bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam bermasyarakat dalam sebuah kelompok yang sedang dibangun.

Jurusan Pendidikan IPS di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memasukkan ilmu sosiologi sebagai pembelajaran yang wajib ditempuh, dimana tidak hanya ilmu Sosiologi dengan cakupan umum saja, namun dalam Jurusan Pendidikan IPS juga mempelajari secara mendalam, dimana mencakup Sosiologi Politik, Sosiologi Agama, Sosiologi Pendidikan, Sosiologi Pembangunan, dan Pengantar Sosiologi dengan ditempuh di setiap semesternya.

METODE

Sesuai dengan topik yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu pengaruh penerapan metode diskusi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada ilmu sosiologi mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif-kualitatif. Adapun

pendekatan yang digunakan peneliti adalah kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan ini karena data yang dikaji dan dihasilkan adalah deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2002). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang mana menggambarkan keadaan suatu objek atau peristiwa tertentu berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya yang kemudian diiringi dengan upaya pengambilan kesimpulan umum berdasarkan fakta historis tersebut. Oleh sebab itu analisis data yang digunakan bersifat induktif. Analisis data didasarkan pada data yang diperoleh yang kemudian dikembangkan dengan pola-pola tertentu. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek secara tepat (Nawawi & Martini, 1992).

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan memperhatikan beberapa pertimbangan. Pertama, kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan. Kedua, pendekatan ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden. Ketiga, pendekatan ini lebih peka dan dapat menyesuaikan diri. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terkait oleh tempat, waktu atau ikatan tertentu. Oleh karena itu, peneliti akan menganalisis, menggambarkan, serta memaparkan data secara intensif dan terperinci yang telah diperoleh di Malang yang berkaitan dengan metode diskusi guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada mahasiswa jurusan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Peneliti memakai data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data dan sumber data dalam penelitian ini yang menggunakan wawancara, dalam memperoleh data, peneliti menggunakan metode wawancara yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada responden atau informan meliputi dosen sosiologi dan mahasiswa aktif Pendidikan IPS UIN Malang.

Dalam melakukan observasi, peneliti berperan sebagai partisipasi dan pengamat agar memperoleh hasil yang lebih. Hal ini dikarenakan keikutsertaan peneliti dalam observasi akan mendapatkan sebuah pemahaman yang utuh tentang situasi dan kondisi sebagai pokok penelitian. Dengan demikian peneliti dapat memperoleh informasi apa saja yang dibutuhkannya. Teknik yang terakhir menggunakan Dokumentasi sebagai penambah informasi data dalam penelitian. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi.

HASIL

Fokus penelitian ini adalah pembelajaran terdapat pada mata kuliah Sosiologi yang diharapkan dapat meningkatkan pemikiran kritis mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil dari wawancara yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi terhadap berpikir kritis pada mata kuliah Sosiologi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yaitu dapat dilihat bahwasannya memang sangat mempengaruhi bagi mereka, dilihat dari manfaat yang dirasakan oleh para mahasiswa dari penerapan metode diskusi, diantaranya: Mahasiswa

sangat antusias dengan kegiatan pembelajaran, mereka menjadi lebih kreatif, kegiatan belajar kelompok dapat membawa siswa untuk aktif dan cepat untuk bertindak, mahasiswa sudah dapat mengandalkan kemampuan menyelesaikan masalah, motivasi belajar mahasiswa terhadap materi pelajaran yang pada awalnya hanya dimiliki sebagian mahasiswa, sudah hampir dimiliki oleh seluruh mahasiswa.

Kenyataan di lapangan menegaskan bahwa mahasiswa mampu mendominasi jalannya pembelajaran jika menggunakan metode diskusi. Dibuktikan dengan aktifnya tanya jawab saat proses diskusi berlangsung, dan juga mahasiswa mampu menyelesaikan topik dari permasalahan yang sedang dibahas. Pembelajaran yang dilakukan bukan hanya sekedar transfer ilmu pengetahuan kepada mahasiswa, namun juga harus bisa mempertanggung jawabkan apa yang telah diberikan. Proses pembelajaran mampu berjalan kondusif jika komponen-komponen yang dibutuhkan telah terpenuhi. metode diskusi dalam diskursus Indonesia dikenal dengan "metode musyawarah" dalam diskursus Islam. Musyawarah ini bila dilihat fakta-fakta sejarah memiliki kemiripan dengan makna metode diskusi dan hal itu dapat dipergunakan dalam proses pembelajaran (Tambak, 2015).

Peneliti sendiri mengambil 10 mahasiswa dari 35 mahasiswa di angkatan 18, dan berikut adalah hasil untuk penerapan metode diskusi dalam proses pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

Tabel 1. Kualifikasi Aktivitas Mahasiswa

No.	Proses Pembelajaran	Aktif	Pasif	Jumlah
1.	Bertanya	3	7	10
2.	Mengemukakan pendapat	5	5	10
3.	Menyanggah	6	4	10
4.	Ikut berdiskusi	8	2	10

PEMBAHASAN

Penerapan Metode Diskusi terhadap Kemampuan Berpikir Mahasiswa pada Pembelajaran Sosiologi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap mahasiswa dan dosen mengenai penerapan metode diskusi untuk meningkatkan pemikiran kritis pada pembelajaran sosiologi mahasiswa di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dari paparan data yang telah diterima dengan menggunakan metode wawancara beberapa informan dimana memberikan pernyataan yang bervariasi tentang pandangan mereka baik saat pembelajaran, maupun tentang pemikiran kritis dikalangan mahasiswa saat ini. Ada beberapa alasan yang memperkuat efektivitas penggunaan metode ini, diantaranya 1) kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan karena mahasiswa akan berlomba-lomba mengungkapkan pemikirannya, 2) mahasiswa menjadi lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung, materi yang diajarkan akan lebih mudah diingat karena mahasiswa terlibat langsung dengan pembicaraan yang dilakukan, 4) mahasiswa akan terbiasa karena sering diajak berpikir kritis menggunakan cara berdiskusi antara satu dengan yang lainnya, 5) mereka akan terlatih untuk mengambil keputusan secara bermusyawarah.

Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah, yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematik untuk dibahas dan dipecahkan bersama berdasarkan hasil penemuan di lapangan peneliti mampu menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi yang dilakukan di UIN Malang melewati beberapa tahapan dalam proses pembelajaran sosiologi. Menurut Hamdayama, metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa-siswa

dihadapkan kepada suatu masalah, yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematik untuk dibahas dan dipecahkan bersama, ia juga berpendapat bahwa langkah-langkah diskusi dibagi menjadi 3 persiapan diskusi, pelaksanaan diskusi, penutup diskusi (Hamdayama, 2015).

Penggunaan Metode Diskusi Menjadi Alternatif Solusi Guna Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa

Dalam proses penggunaan metode diskusi peneliti melihat bahwa para mahasiswa sudah cukup berperan aktif dalam keikutsertaan diskusi, karena terlihat meskipun masih banyak yang pasif namun tidak sedikit yang menyuarakan pendapatnya dalam berargumen, bertanya, dan juga mencari informasi. Menurut Hamdani cara untuk mengukur efektivitas adalah dengan menentukan cara transferabilitas (kemampuan memindahkan) prinsip-prinsip yang dipelajari. Untuk dapat meneliti efektivitas suatu metode dengan baik, peneliti ingin meneliti satu diantara metode yang sering digunakan oleh guru yaitu metode diskusi (Hamdani, 2010). Adapun proses diskusi ini dapat berjalan dengan baik karena didorong oleh beberapa hal, yaitu: Pertama, dosen senantiasa mendampingi juga membuat siswa untuk ikut aktif dalam berdiskusi, yang mana ketika berdiskusi masing-masing mahasiswa diharuskan memberikan pendapatnya tau bisa juga mempersiapkan pertanyaan untuk menanggapi topik yang sedang dibahas. Kedua, keaktifan mahasiswa dalam hal saat diskusi berlangsung. Ketika beberapa mahasiswa aktif berargumen, bertanya, dan mencari informasi maka hal tersebut mendorong siswa lain untuk aktif berdiskusi karena termotivasi dari temannya yang aktif berargumen, bertanya, dan mencari informasi. Sehingga dari berbagai macam pendapat anggota kelompok, dibuatlah suatu kesimpulan. Metode diskusi merupakan siasat untuk menyampaikan bahan pelajaran yang melibatkan siswa secara aktif untuk membicarakan dan menemukan alternatif pemecahan suatu topik bahasan yang bersifat problematis (Anggreni, 2019; Kelirik, 2018).

SIMPULAN

Hasil penelitian pendahuluan terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada mata kuliah Sosiologi diketahui sudah cukup baik. Hal ini karena metode diskusi dalam proses pembelajaran Sosiologi sudah terlaksana dengan baik. Bisa dibuktikan banyaknya mahasiswa yang mampu aktif dan berkontribusi dalam proses pembelajaran Tujuan pembelajaran lebih banyak berfokus pada penguasaan materi dari hasil berdiskusi para mahasiswa dan hanya sedikit secara operasional menyebutkan untuk meningkatkan Oleh karena metode diskusi disebut cukup baik dalam proses penerapannya yang dapat mengasah kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Metode diskusi sangat baik digunakan untuk para mahasiswa, karena dengan metode ini mahasiswa mampu diajak berdiskusi dan bermusyawarah dalam menyelesaikan kasus yang ingin diselesaikan. Metode diskusi ini memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, diantara kelebihan tersebut diantaranya berani mengungkapkan pendapat, dapat bertukar pikiran, bekerjasama dengan baik dan belajar menjadi pemimpin. Adapun kekurangannya hanya beberapa siswa saja yang aktif, pembahasan terkadang keluar dari pokok pembahasan dan saat waktu diskusi membutuhkan waktu yang cukup panjang.

REFERENSI

- Anggreni. (2019). Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar Dapat Ditingkatkan Melalui Optimalisasi Penerapan Metode Diskusi Kelompok Kecil (Small Group Discussion). *Jurnal Imiah Pendidikan Pembelajaran*.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IIPP>.
- Fisher. (2009). *Berpikir Kritis Sebuah Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Hamdani. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia Press.
- Hamdayama, J. (2015). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, H. & Martini, M. (1992). *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Rajawali.
- Nurhayati, E. (2011). *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riedl, R., Davis, F. D., & Hevner, A. R. 2014. Towards a neurois research methodology: Intensifying the discussion on Methods, Tools, And Measurement. *Journal of the Association for Information Systems*.
- Tambak, S. (2015). *Metode Diskusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,
[https://www.academia.edu/49286242/Strategi Belajar Mengajar PAI/](https://www.academia.edu/49286242/Strategi_Belajar_Mengajar_PAI/)